

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian adalah sebagai berikut ini.

- a. Penambahan semen pada spesimen dapat meningkatkan nilai I_d dari spesimen dan menurunkan nilai I_s . Spesimen dengan cetakan A mengalami kenaikan nilai I_d sebesar 8,93 % untuk *dry mix* dan sebesar 6,96 % untuk *spray mix* sedangkan spesimen dengan cetakan B mengalami kenaikan nilai I_d sebesar 56,72 % untuk *dry mix* dan sebesar 14,69 % untuk *spray mix*.
- b. Bentuk spesimen mempengaruhi nilai I_d dan I_s yang diperoleh dari hasil pengujian. Spesimen B mempunyai nilai I_d yang lebih besar dibandingkan dengan spesimen A. Spesimen A mengalami pelapukan sebesar 48,36 % lebih besar dibandingkan dengan spesimen B untuk spesimen *dry mix* sedangkan untuk spesimen *spray mix* nilai pelapukan yang terjadi 8,3 % lebih besar.
- c. Metode pencampuran semen pada spesimen memiliki pengaruh terhadap nilai durabilitas. Metode *dry mix* memiliki nilai durabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode *spray mix*. Spesimen A, metode *dry mix* memiliki selisih durabilitas 1,97 % lebih besar dibandingkan *spray mix*, sedangkan spesimen B memiliki selisih durabilitas 42,03 % antara metode *dry mix* dan metode *spray mix*.

5.2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut ini.

- a. Sprayer sebaiknya dengan lubang yang lebih besar sehingga pasta semen dapat keluar dengan lebih mudah dan tercampur secara merata.
- b. Perlu dibandingkan dengan bahan stabilisasi yang lainnya.
- c. Pembuatan spesimen diusahakan dengan kepadatan yang sama dan dengan ukuran yang semirip mungkin.